

SKRIPSI

**BIODIVERSITAS ARHTOPODA PADA BUDIDAYA
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TANPA MULSA DAN MULSA**

**ALEXANDER SAPUTRA
213020401105**



**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2026**

**BIODIVERSITAS ARHTOPODA PADA BUDIDAYA
TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.)
TANPA MULSA DAN MULSA**

ALEXANDER SAPUTRA
213020401105

*Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pertanian
Jurusan Budidaya Pertanian*

**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Palangka Raya, Agustus 2026


ALEXANDER SAPUTRA
213020401105

LEMBAR PENGESAHAN

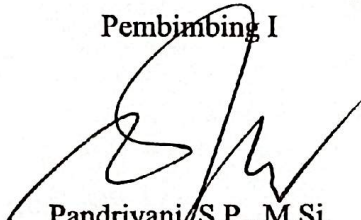
BIODIVERSITAS ARHTOPODA PADA BUDIDAYA TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.) TANPA MULSA DAN MULSA

ALEXANDER SAPUTRA
213020401105

Program Studi Agroteknologi
Jurusan Budidaya Pertanian

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Pandriyani, S.P., M.Si.
NIP :19640801 199903 1 001
Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Ir. Untung Darung, M.P.
NIP :19651220 199303 1 004
Tanggal:

Mengetahui:



Fakultas Pertanian, kehutanan,
perikanan
Dekan,

Dr. Ir. Wilson, M. Si.
NIP. 196511081993021001

Jurusan Budidaya Pertanian
Ketua,



Dr. Ir. Susi Kresnatita, M.P.
NIP. 196607181994012001

RINGKASAN

ALEXANDER SAPUTRA 213020401105. **BIODIVERSITAS ARHTOPODA PADA BUDIDAYA TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.) TANPA MULSA DAN MULSA.** Dibawah bimbingan PANDRIYANI dan Dr. Ir. UNTUNG DARUNG

Penurunan hasil produksi tanaman terong di kalimantan tengah salah satunya disebabkan oleh serangan hama. Petani cenderung menggunakan pestisida kimia, yang dampaknya bisa menimbulkan rusaknya struktur tanah, terbunuhnya musuh alami. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat biodiversitas arthropoda dalam ekosistem budidaya tanaman terong ungu, baik sebagai hama, predator, polinator maupun detritivor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biodiversitas arthropoda pada budidaya tanaman terong ungu mulsa dan tanpa mulsa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2025 di lahan budidaya tanaman terong ungu Kota Palangka Raya dengan metode deskriptif kuantitatif dengan survey ke lokasi penelitian, mengumpulkan arthropoda dengan menggunakan perangkap *pitfall trap*, *yellow trap* dan *light trap*. Kemudian diidentifikasi dan dihitung serangga yang didapatkan. Arthropoda yang tertangkap kemudian diidentifikasi di laboratorium lalu dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman (H'), indeks kemerataan (E), dan dominansi (C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas arthropoda pada tanaman terong ungu mulsa dan tanpa mulsa terdiri dari 10 ordo dan 12 famili, yang memiliki peran diantara lain sebagai hama, predator, polinator dan detritivor. Nilai indeks keanekaragaman (H') pada mulsa 0,778 memiliki kriteria rendah, nilai indeks keanekaragaman (H') tanpa mulsa 0,915 memiliki kriteria rendah, nilai indeks kemerataan (E) pada mulsa 0,313 memiliki kriteria sedang, nilai indeks kemerataan (E) tanpa mulsa 0,368 memiliki kriteria sedang, nilai indeks dominansi (C) pada mulsa 0,679 memiliki kriteria sedang, nilai indeks dominansi (C) tanpa mulsa 0,632 memiliki kriteria sedang.

ABSTRACT

ARTHROPOD BIODIVERSITY IN PURPLE EGGPLANT (*Solanum melongena* L.) CULTIVATION WITH AND WITHOUT MULCH

ALEXANDER SAPUTRA

Arthropod biodiversity plays a crucial role in maintaining the balance of agricultural ecosystems. This study aimed to determine arthropod diversity in purple eggplant cultivation systems using mulch and no-mulch treatments. A quantitative descriptive approach involving field surveys was employed; the study was conducted from September to October 2025 in purple eggplant fields, with observations made every two days over a two-week period. Arthropods were collected using pitfall traps, yellow traps, and light traps, followed by identification and counting. The captured arthropods were identified in the laboratory and analyzed using the diversity index (H'), evenness index (E), and dominance index (C). The results showed that the arthropod communities in both mulched and non-mulched purple eggplant crops comprised 10 orders and 12 families, fulfilling roles such as pests, predators, pollinators, and detritivores. The diversity index (H') values were 0.778 for the mulched plots and 0.915 for the non-mulched plots, both indicating low diversity. Evenness index (E) values were 0.313 (mulched) and 0.368 (non-mulched), both indicating moderate evenness. Dominance index (C) values were 0.679 (mulched) and 0.632 (non-mulched), both indicating moderate dominance.

Keywords: *Arthropod Biodiversity, Traps, Purple Eggplant, Mulch, No Mulch*

ABSTRAK

BIODIVERSITAS ARTHROPODA PADA TANAMAN TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.) TANPA MULSA DAN MULSA.

ALEXANDER SAPUTRA

Biodiversitas arthropoda memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pertanian. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui keanekaragaman arthropoda pada budidaya tanaman terong ungu mulsa dan tanpa mulsa. Penelitian ini dilakukan pada budidaya tanaman terong ungu mulsa tanpa mulsa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan survey ke lokasi penelitian, penelitian dilaksanakan di bulan september-oktober 2025 dilahan tanaman budidaya tanaman terong ungu, pengamatan dilakukan 2 hari sekali dalam kurun waktu 2 minggu, kemudian mengumpulkan arthropoda dengan menggunakan perangkap *pitfall trap*, *yellow trap* dan *light trap*. Kemudian diidentifikasi dan dihitung serangga yang didapatkan. Arthropoda yang tertangkap kemudian diidentifikasi di laboratorium lalu dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman (H'), indeks kemerataan (E), dan dominansi (C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas arthropoda pada tanaman terong ungu mulsa dan tanpa mulsa terdiri dari 10 ordo dan 12 famili, yang memiliki peran diantara lain sebagai hama, predator, polinator dan detritivor. Nilai indeks keanekaragaman (H') pada mulsa 0,778 memiliki kriteria rendah, nilai indeks keanekaragaman (H') tanpa mulsa 0,915 memiliki kriteria rendah, nilai indeks kemerataan (E) pada mulsa 0,313 memiliki kriteria sedang, nilai indeks kemerataan (E) tanpa mulsa 0,368 memiliki kriteria sedang, nilai indeks dominansi (C) pada mulsa 0,679 memiliki kriteria sedang, nilai indeks dominansi (C) tanpa mulsa 0,632 memiliki kriteria sedang.

Kata Kunci: Biodiversitas Arthropoda, Perangkap, Terong Ungu, Mulsa, Tanpa Mulsa

RIWAYAT HIDUP

ALEXANDER SAPUTRA adalah putra dari pasangan Bapak Sukma dan Ibu Lilis Leluti Kusuma Dewi, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dan menjadi saudara dari Jhon Andi Eko Saputra dan Juan Donny Saputra. lahir di desa sungai hanya, 05 agustus 2002.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 penulis telah menyelesaikan pendidikan di SDN-1 Gunung Makmur, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
2. Pada tahun 2018 penulis telah menyelesaikan pendidikan di SMP Kristen Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
3. Pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan pendidikan di SMAN-3 Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
4. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Palangka Raya (UPR), Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Prodi Agroteknologi melalui jalur SBMPTN dengan minat HPT (Hama Penyakit Tanaman).

Selama menjadi mahasiswa di universitas palangka raya, penulis telah bergabung di HIMAGRO (Himpunan Mahasiswa Agroteknologi) periode tahun 2022-2024. Penulis telah menyelesaikan kuliah kerja nyata mahasiswa (K2NM) pada tahun 2024 di desa sei tatas hilir, kabupaten kapuas. pada tahun 2024 penulis telah menyelesaikan praktek kerja magang (PKM) di pt. ketapang subur lestari (jln. trans lahan, kecamatan karusen janang, kabupaten barito timur).

Penulis melaksanakan penelitian selama 2 bulan mulai bulan September – Oktober dengan judul Penelitian “Biodiversitas Arthropoda Pada Budidaya Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.) Mulsa dan Tanpa Mulsa” di bawah bimbingan bapak Pandriyani, SP, M.Si. dan bapak Dr. Ir. Untung Darung, MP. sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyusun proposal skripsi ini dengan judul **“Biodiversitas Arthropoda Pada Budidaya Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Tanpa Mulsa Dan Mulsa”**. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya. Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, proposal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Sukma dan Ibu Lilis Leluti Kusuma Dewi, Abang Jhon Andi Eko Saputra dan Adik Tersayang Juan Donny Saputra yang memberi semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Wilson, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan yang baik selama proses kegiatan akademik.
3. Ibu Dr. Ir. Susi Kresnatita, MP. Selaku Koordinator Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan yang baik selama proses kegiatan akademik.
4. Bapak Dr. Ir. Abdul Syahid, SP., M.P. Selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan yang baik selama proses kegiatan akademik.
5. Bapak Pandriyani, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I saya yang sudah memberikan dukungan, nasihat, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan dari awal penelitian sampai laporan skripsi ini selesai.
6. Bapak Dr. Ir. Untung Darung, MP. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan dukungan, nasihat,

saran dan bimbingan dalam menyelesaikan dari awal penelitian sampai laporan skripsi ini selesai.

7. Ibu Dewi Saraswati, S.P., MP. Selaku Dosen Pembahas yang sudah memberikan dukungan, nasihat, saran dan bimbingan dalam menyelesaikan dari awal penelitian sampai laporan skripsi ini selesai.
8. Dan untuk teman saya Sonia Stela Veronika Marbun, Alia Maha Putri, Robert Pires, Shen Shen Panggabean, Rizal Prima Sitepu dan juga teman-teman dari agroteknologi angkatan 2021 lain yang juga telah mensupport saya sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, baik dari segi penyajiannya. Oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa mendatang. Demikian proposal ini dibuat, penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Palangka Raya, Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Hipotesis penelitian	3
1.5. Manfaat penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.)	4
2.1.1. Morfologi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.)	4
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.)	5
2.2. Biodiversitas <i>Arthropoda</i>	7
2.3. Mulsa	9
III. BAHAN DAN METODE	11
3.1. Waktu Dan Tempat	11
3.2. Bahan Dan Alat	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Pelaksanaan Penelitian	11
3.5. Perangkap Biodiversitas Arthropoda	11
3.5.1. <i>Pitfall Trap</i>	12
3.5.2. <i>Yellow sticky trap</i>	13
3.5.3. <i>Light trap</i>	14
3.6. Variabel Penelitian	15

3.7. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Biodiversitas Artropoda Pada Budidayatanaman Terong Ungu Menggunakan Mulsa Dan Tanpa Mulsa	17
4.2. Hasil Tangkap Pada Perangkap Jatuh (<i>Pitfall Trap</i>), Perangkap Kuning (<i>Yellow Trap</i>) dan Perangkap Cahaya (<i>Light Trap</i>) Pada Lahan Tanaman Terong Ungu	19
4.2.1. Kehadiran Artropoda Pada Lahan Tanaman Terong Ungu.....	19
4.2.1.1. Hasil Tangkapan Artropoda Pada Perangkap Jatuh (<i>Pitfall Trap</i>)	19
4.2.1.2. Hasil Tangkapan Arthropoda Pada Perangkap Kuning (<i>Yellow Trap</i>)	22
4.2.1.3. Hasil Tangkapan Artropoda Pada Perangkap Cahaya (<i>Light Trap</i>).....	24
4.2.1.4. Indeks Keanekaragaman Jenis Artropoda Pada Tanaman Terong Ungu Menggunakan Mulsa dan Tanpa Mulsa.....	27
4.2.1.5. Indeks Kemerataan Artropoda Pada Tanaman Terong Ungu Menggunakan Mulsa dan Tanpa Mulsa	28
4.2.1.6. Indeks Dominasi Artropoda Pada Tanaman Terong Ungu Menggunakan Mulsa dan Tanpa Mulsa	29
V. SARAN DAN KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Klasifikasi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum Melongena</i> L.).....	4
2.	Perangkap Arthropoda <i>Pitfall trap</i>	12
3.	Perangkap Arthropoda <i>Yellow Trap</i>	13
4.	Perangkap Arthropoda <i>Lightl trap</i>	14
5.	Arthropoda Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Pitfall Trap</i> , <i>Yellow Trap</i> , dan <i>Light Trap</i> Berdasarkan Ordo Dan Famili.	20
6.	Arthropoda Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Pitfall Trap</i> Berdasarkan Ordo Dan Famili.	23
7.	Arthropoda Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Yellow Trap</i> Berdasarkan Ordo Dan Famili.	26
8.	Arthropoda Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Light Trap</i> Berdasarkan Ordo Dan Famili.	29

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Denah Penempatan Perangkap	38
2.	Denah penempatan perangkap	39
3.	Dokumentasi kegiatan penelitian	40
4.	Jumlah Serangga Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Pitfall Trap</i> , <i>Yellow Trap</i> dan <i>Light Trap</i> Tanpa Mulsa.....	41
5.	Jumlah Serangga Yang Terperangkap Pada Perangkap <i>Pitfall Trap</i> , <i>YellowTrap</i> dan <i>Light Trap</i> Mulsa.....	42
6.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 1. Tanpa Mulsa.....	43
7.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 2. Tanpa Mulsa.....	44
8.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 3. Tanpa Mulsa.....	45
9.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 4. Tanpa Mulsa.....	46
10.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 5. Tanpa Mulsa	47
11.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 6. Tanpa Mulsa	48
12.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 1. Mulsa.....	49
13.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 2. Mulsa.....	50
14.	Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 3. Mulsa.....	51

15. Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 4. Mulsa.....	52
16. Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 5. Mulsa.....	53
17. Tabel Nilai Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks Kemerataan (E) dan Indeks Dominasi (C) Arthropoda Yang Terperangkap Pada Pengamatan 6. Mulsa	54

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Andres, J. 2021. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman selada (*Lactuca sativa* L) secara hidroponik. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 21-27.
- Angkat. 2017. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*solanum melongena* L.) Terhadap Penggunaan Limbah Baglog Dengan Pemberian Ekstrak Rebung Bambu. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Ardillah, S., Setyo Leksono, A., & Lukman 2014. Diversitas arthropoda tanah di area Restorasi Ranu Pani Kabupaten Lumajang. *Jurnal Biotropika*, Vol. 2(4), 208.
- Arsi, A., Gustiar, F., Pratama, R., SHK, S., Hamidson, H., Umayah, A., ... & Muhari, M. 2023, Januari. Pengaruh Mulsa terhadap Serangan Hama pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) di Desa Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Dalam *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 10, No. 1, pp. 1023-1032).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 21 Agustus 2023. Produksi Terung di Provinsi Kalimantan Tengah, 2022. Diakses pada 17 Juni 2026, <https://kalteng.bps.go.id/id/statisticstable/2/NTk4IzI=/produksi-terung.html>
- Badar, U., Jaenudin, A., & Wahyuni, S. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Kultival Silila. *Jurnal Agrowagati*, Vol 9(1), 1–9.
- Baderan, D. W. K., Rahim, S., Angio, M., & Salim, A. I. Bin. 2021. Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Spesies Tumbuhan dari Geosite Potensial Benteng Otanaha Sebagai Rintisan Pengembangan Geopark Provinsi Gorontalo. AlKauniyah: *Jurnal Biologi*, 14(2), 264–274.
- Bestari, E. 2023. Pengaruh Tanaman Refugia (*Zinnia elegans* Jacq.) terhadap Intensitas Serangan Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) di Kebun Botani Desa Solok Kabupaten Muaro Jambi sebagai Materi Ajar Praktikum Entomologi (*Doctoral dissertation*, Universitas Jambi).
- Buulolo, T., Fau, A., & Fau, Y. T. V. 2022. Pengaruh penggunaan limbah cair ampas tahu terhadap pertumbuhan tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.). *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 1-13.

- Culliney, T. W. 2013. Role of arthropods in maintaining soil fertility. *In Agriculture*. Vol. 3, Issue. 4.
- Epsky, N. D., Kendra, P. E., & Schnell, E. Q. 2014. Environmental factors influencing the flight activity and capture of *Bactrocera* fruit flies in traps. *Journal of Applied Entomology*, 138(6), 398-406.
- Eugene P. Odum. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, B. A. 2018. Pengaruh Jarak Tanam Dan Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Warta Edisi* : 56. April 2018 | ISSN : 1829 – 7463.
- Hansen, M.C., Stehman, S.V., & Potapov, P.V. 2013. Quantification of global gross forest cover loss. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 110(52), 21967-21972.
- Harmoko dan Sepriyaningsih. 2019. *Bioindikator Sungai dengan Mikroalga (Studi Kasus di Sungai Kelingi Kota Lubuklinggau)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutahayan, D. 2024. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Pemberian Berbagai Mulsa Organik Dan Dosis Pupuk Npk (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Hutasoit, RT, Triwidodo, H., & Anwar, R. 2017. Biologi dan statistik demografi Thrips parvispinus Karny (Thysanoptera: Thripidae) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* Linnaeus). *Jurnal Entomologi Indonesia* , 14 (3), 107-107.
- Imdad, H.P. dan A.A. Nawangsih. 1999. *Sayuran Jepang*. Penebar Swadaya.
- Istiqomah, Ana Amiroh, Choirul Anam, Nur Fauziah Hasyim, 2023. Pengaruh pemberian mulsa dan beberapa jenis pupuk daun terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroradix*. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2621-0665.
- Jasridah, J., Rusdy, A., & Hasnah, H. 2021. Komparasi keanekaragaman arthropoda permukaan tanah pada komoditas cabai merah, cabai rawit dan tomat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 347–355.
- Laili, M., & Maliki, I. 2025. Respon Pertumbuhan Tanaman Terong Unggu (*Solanum melongena* L.) Terhadap pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair (POC). *Agrosasepa: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1).
- Leksono, A. S. 2017. *Ekologi arthropoda*. Universitas Brawijaya Press.
- Ludwig, J.A., & Reynolds, J.F. 1988. *Statistical Ecology: A Primer in Methods and Computing*. New York: Wiley.

- Magurran, A. E. 2003. Measuring biological diversity.
- Marwoto, H. 2011. Budidaya Aneka Tanamansayuran. PT Maraga Borneo Tarigas.
- Melketa, D. P., Satria, B., & Efendi, S. 2022. Diversity of predator and parasitoids insects on several types of oil palm plantation ecosystems. *Jurnal Riset Perkebunan*, 3(2), 66-76.sa
- Mohamad Adi Wijayanto, Wiwin Windriyanti, Noni Rahmadhini, 2022. Biodiversitas arthropoda permukaan dan dalam tanah pada kawasan agroforestri di kecamatan wonosalam jombang jawa timur. *Jurnal Pertanian*. Vol. 24, No. 2.
- Mukhlis. 2016. Penerapan lampu perangkap (Light Trap) dan ekstrak akar tuba untuk pengembalian hama penggerek batang kuning (*Scirpophaga* spp) pada tanaman padi (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agrikultura*, 1(1), 1-5.
- Nandang Wafiq Yudistira, Fawzy Muhammad Bayfurqon, Muharam, Hayatul Rahmi 2025. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) dengan Penggunaan Berbagai Jenis Mulsa dan Sistem Tumpangsari dengan Selada, *Jurnal Agroplasma*, 12(1), 36-44.
- Odum, E. P., & Barrett, G. W. 2005. *Fundamentals of ecology* (5th ed.). Thomson Brooks/Cole.
- Odum, E.P.1993. Dasar–Dasar Ekologi Edisi Ketiga (Terjemahan TjahjonoSamingan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Perfecto, I., & Vandermeer, J. 2008. Biodiversity conservation in tropical agroecosystems: a new conservation paradigm. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1134(1), 173-200.
- Pertiwi, H. J., Alkatiri, A. B., Lestari, H., Mandasari, S., Almaidah, A., Yanto, M., ... & Fitriana, N. 2021. Keanekaragaman jenis burung di cagar alam Pulau Dua, Banten. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 55.
- Pielou, E.C. 1966. The Measurement of Diversity in Different Types of Biological Collections. *Journal of Theoretical Biology*, 13, 131–144.
- Roemayanti, E. 2004. Pengaruh Kosenterasi Pupuk Pelengkap dan asam Giberelat (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong Jepang (*Solanum Melongena* L.) secara Hidroponik. *Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta*.
- Rukmana, R 1994 Bertanam Terong. Kanisius. Jakarta
- Rukmanasari, R. 2010. Efek Ekstrak Kulit Terong Ungu (*Solanum melongena* L) Terhadap Kadar LDL dan HDL darah Tikus Putih. *Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta*. Hal, 25.

- Rumakuway, D. F.J. Rumahlatu dan M.H. Makaruku. 2016. Pengaruh Jenis Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *J. Budidaya Pertanian*. Vol. 12(2).
- Sahetapt Max, 2012. Respon terong (*solanum melongena* L.) terhadap perlakuan dosis pupuk herbafarm. *Jurnal iliah unklab*. vol. 1, no. 1, hal. 1-7.
- Sari, E. P., & Lestari, D. 2021. Peran serangga polinator dalam mendukung pertanian berkelanjutan. *Jurnal Agroekosistem*, 8(2), 101–108.
- Sari, N. L., Prasetyo, J., & Kurniawan, D. 2019. Populasi lalat buah pada berbagai sistem budidaya cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Proteksi Tanaman*, 27(2), 85-92
- Sivinski, J. M. 1990. Use of visual traps for capturing *Bactrocera* spp. fruit flies: The role of ultraviolet light. *Florida Entomologist*, 73(1), 123-128.
- Sunarjono. 2008. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta
- Supriadi, M., 2021. Keragaman Serangga Hama dan Predator Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrokompleks*, 3(1), 23–31.
- Suryanto, A., & Prasetyo, B. 2021. Pengaruh Jenis Mulsa Terhadap Komunitas Artropoda Tanah Pada Budidaya Cabai Merah. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 18(2), 145–156.
- Syafitri, M. 2023. Keanekaragaman Hama Trips (*Thysanoptera*) Pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) di Kebun Botani Desa Solok Kabupaten Muaro Jambi Sebagai Materi Ajar Praktikum Entomologi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Sylva Lestari. 2019. Penggunaan Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener dan kategori $H' < 1$ (rendah), $1 < H' < 3$ (sedang), $H' > 3$ (tinggi)
- Tariq, M., Asghar, A., Khan, I. A., & Rehman, A. 2020. Phenotypic diversity in eggplant (*Solanum melongena* L.) accessions formorphological and yield traits. *Journal of Agricultural Research*, 58(1), 45–52. <https://doi.org/10.1007/s10341-020-00509-z>
- Tri, K dan T. Kefi, 2015. Pengaruh Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kultivar Terung Lokal (*Solanum Melongena*, L.). *Savana Cendana* 1 (1) 43-46. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. International Stan-dard of Serial Number 2477-7927.
- Trianto, M., Kaini, K., Saliyem, S., Warsih, E., & Winarsih, W. 2020. Keanekaragaman serangga polinator pada tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) di Desa Bincau. *Biosel Biology Science and Education*, 9(2), 154-162.
- Tjitrosoepomo, G. (2002). Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Cetakan ke-7.

- Untung, Kasumbogo. 2006. Pengelolaan Hama Terpadu. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- USDA (Departemen Pertanian Amerika Serikat). 2012 . Profil tanaman solanum melongena L.terong . Diambil dari [http://Plants. USDA .gov/java/file](http://Plants.USDA.gov/java/file)
- Yetnawati dan Hasnelly, 2021. Pengaruh beberapa jenis mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L). *Jurnal Sains Agro*. Volume, No. 1.
- Yudistira, N. W., Bayfurqon, F. M., Muharam, M., & Rahmi, H. 2025. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.) dengan penggunaan berbagai jenis mulsa dan sistem tumpangsari dengan selada. *JURNAL AGROPLASMA*, 12(1), 36-44.